

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu cabang seni yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Kehadirannya tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresi yang mampu menyentuh perasaan, membangkitkan emosi, serta menciptakan suasana tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) mendefinisikan musik sebagai bunyi yang tersusun secara beraturan dengan melodi, irama, dan harmoni. Definisi ini menegaskan bahwa musik memiliki struktur yang teratur dan dapat dimaknai secara estetis maupun fungsional.

Dalam konteks pendidikan, pendidikan musik berperan dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Pembelajaran musik tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga membentuk disiplin, konsentrasi, serta kepekaan rasa (Purnamasari, Khairani, & Supriyono, 2023). Oleh karena itu, musik menjadi salah satu sarana pembelajaran untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Selain dalam konteks pendidikan formal, musik juga memegang peranan penting dalam kehidupan berjemaat. Musik gerejawi tidak hanya menjadi pengiring liturgi, tetapi juga sarana pelayanan yang memperkuat iman jemaat. Dalam konteks Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), pembinaan anak diwujudkan melalui PAR (Pelayanan Anak dan Remaja), sebuah wadah untuk menumbuhkan iman sekaligus mengembangkan potensi dan keterampilan

pelayanan, termasuk di bidang musik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran musik khususnya permainan keyboard pada anak PAR masih menghadapi berbagai keterbatasan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak sering kali hanya mengandalkan permainan *block chord* sederhana dan irama otomatis pada keyboard, sehingga kualitas iringan lagu rohani menjadi kurang variatif dan kurang terstruktur (Panjaitan & Samosir, 2024; Napitupulu, Hutagulung, dan Situmeang, 2024).

Kondisi yang sama juga tampak di PAR GMT Marthomas Manulai II. Berdasarkan pengamatan awal, kemampuan bermain keyboard pada anak PAR menunjukkan variasi tingkat penguasaan. Sebagian anak telah terbiasa bermain keyboard, namun masih bergantung pada *block chord* atau irama otomatis. Anak lainnya memiliki pengalaman belajar keyboard, tetapi belum menguasai teknik penjarian dengan baik. Sementara itu, ada pula anak yang masih berada pada tahap pemula bermain secara terbatas menggunakan beberapa jari saja. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan bermain keyboard anak belum berkembang secara optimal dan memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih terarah.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan adalah teknik arpeggio. Teknik arpeggio merupakan cara memainkan nada-nada akor secara berurutan sehingga menghasilkan iringan yang lebih dinamis dan musikal. Melalui latihan teknik arpeggio yang diberikan secara bertahap, anak dapat dilatih untuk meningkatkan kelenturan jari, kestabilan tempo, serta koordinasi antara tangan kanan dan tangan kiri. Penelitian Sirempe dan Peron (2022) menunjukkan bahwa latihan terstruktur melalui metode *drill* terbukti efektif dalam

meningkatkan keterampilan dasar bermain keyboard pada anak-anak. Oleh karena itu, lagu rohani “Hidup yang Berkenan Kepada Allah” dipilih sebagai model lagu karena memiliki struktur yang sederhana, sering digunakan dalam ibadah, serta mengandung pesan rohani yang relevan dengan kehidupan anak-anak PAR. Makna lagu tersebut sejalan dengan tujuan pembinaan iman, yaitu mengajak anak untuk hidup sesuai kehendak Tuhan dan melayani dengan hati yang berkenan kepada-Nya. Dengan demikian, lagu ini dinilai tepat untuk menjadi media penerapan teknik arpeggio dalam pembelajaran keyboard. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul : “Efektivitas Teknik Arpeggio terhadap Peningkatan Kemampuan Bermain Keyboard Lagu Rohani pada Anak PAR GMIT Marthomas Manulai II”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan teknik arpeggio dalam pembelajaran keyboard pada anak PAR GMIT Marthomas Manulai II?
2. Bagaimana evaluasi akhir dari penerapan teknik arpeggio dalam bermain keyboard lagu rohani pada anak PAR GMIT Marthomas Manulai II?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan teknik arpeggio dalam pembelajaran keyboard pada anak PAR GMIT Marthomas Manulai II.

2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil penerapan teknik arpeggio dalam bermain keyboard lagu rohani pada anak PAR GMT Marthomas Manulai II.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anak PAR

Memberikan pengalaman belajar musik teknik arpeggio secara bertahap sehingga kemampuan bermain keyboard semakin meningkat, khususnya dalam hal tempo, penjarian, dan iringan lagu rohani.

2. Bagi Gereja GMT Marthomas Manulai II

Membantu pembinaan musik anak melalui metode latihan yang dapat digunakan secara berkelanjutan untuk mempersiapkan pelayanan musik yang lebih terampil.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Menambah referensi mengenai penerapan teknik arpeggio sebagai strategi pembelajaran keyboard dalam konteks pendidikan gereja dan pembelajaran musik dasar.

4. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan metode demonstrasi dan *drill* dalam pembelajaran musik, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.